

**PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI
DEMAM MENGGUNAKAN OBAT ANTIPIRETIK PADA ANAK DI
KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2020**



Oleh :

Mellia Fajar Puspa Sari Waoma

23175105A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2020

**PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI
DEMAM MENGGUNAKAN OBAT ANTIPIRETIK PADA ANAK DI
KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

Mellia Fajar Puspa Sari Waoma

23175105A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI DEMAM MENGGUNAKAN OBAT ANTIPIRETIK PADA ANAK DI KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2020

Oleh

Mellia Fajar Puspa Sari Waoma

23175105A

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal 22 Desember 2020

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Dekan

Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc.

Pembimbing,

Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc.

Pembimbing Pendamping,

Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si.

Penguji :

1. apt., Dwi Ningsih, S.Si.,M.Farm.
2. apt., Santi Dwi Astuti, S.Farm.,M.Sc.
3. Lukito Mindi Cahyo, S.KG.,M.PH.
4. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc.

.....

.....
.....

.....

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Desember 2020

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above a horizontal line.

Mellia Fajar PuspaSari Waoma

PERSEMBAHAN

Dan bukan hanya itu saja. Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan. Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

-Roma 5:3-5.-

Sembah sujud serta Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus. Atas cinta, berkat dan Rahmat kasih-Nya yang selalu membimbing jalanku, menyertai langkahku dan menguatkan ku dikala lelah dan gundah. Mengatur jalanku yang terbaik bagiNya dan segala jalan hidupku hanya untukNya. Atas berkat rahmatMu yang Maha Kuasa akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselasaikan. Kuelukan Haleluya Puji Tuhan Terimakasih. Bahkan Segala kata tidak cukup untuk berterimakasih Padamu Tuhanku.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kuhormati dan kucintai.

My Best Mom and Dad!

Sebagai tanda terimakasih, bakti, hormat, dan syukurku yang dalam kupersembahkan karya ini kepada Mamahku tercinta, Ibu Mesty dan Bapak Imanuel Waoma yang telah memberikan cinta kasih serta dukungan yang tak terhingga, dari jatuh bangun tangis dan tawa yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan kalimat persembahan ini. Teruntuk Mamah dan Papahku tersayang yang selalu menguatkan ku dan membimbingku serta memotivasi dan tidak segan menegurku apabila aku melakukan kesalahan dan yang paling penting, tidak pernah berhenti dalam mendoakan ku yang terbaik dalam segala hal, kuucapkan Terima kasih sebesar-besarnya kepadamu Mamah dan Papahku tercinta.

Nenek dan Kakekku

Terimakasih kuucapkan kepada mbahnangku KarsoPangi yang sudah Bersama Tuhan disurga dan Mbahputriku Yomi yang selalu menyayangiku dan menanti disetiap kepulanganku kerumah kuucapkan terimakasih atas cinta dan kasih yang kalian berikan.

Kakak dan adikku

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya ini kepada My Little Waoma Family, kepada kakakku Lela Vista Atrikasari Waoma dan Fauzi Andica yang selalu membantuku dan memberikanku nasehat atas segala pengalamanya dan adikku tersayang Bilga Patra Janisia Waoma yang selalu menemani dan menghiburku dikala susah dan sebagai sahabat terbaikku, kuucapkan terimakasih atas Doa kalian dan support kalian yang sangat mantab itu. Love you Guys!

Teman-teman

Untuk teman-teman se-perdosen pembimbing (Novela Uun Sahera dan Annisa Nur Safitri) Terimakasih sudah membantu Penulis dalam mengerjakan karya ini, menguatkan, mensupport dan membimbing penulis dalam segala pertanyaan dan kesulitan, Untuk sahabat gemay penulis, Suti Darmawati sebagai pahlawan dan teman kuliner terasik selama penulis berkuliah. Kawan ciwi support system (Yolanda VS, Dina Alprina, Syavira N, Susilowati, Rini S, Tsania R), kawan Kelompok abadi penulis dalam praktik dan tugas (Ratna F, Andi S, Riyan A, Ratih dan Elfa), Sahabat penulis (Tifa, Rima, Sasa dan Kevin), kawan penghuni Kontrakan Barokah, Sepupu penulis Metta dan Semua teman-teman S1 Farmasi angkatan 2017 terutama (Ayuk, Nia, Nurul, Pepi, Mba Dau, Sinta, Velly, Citra, Rahma, Diera, Kaje, Anggie, Mega, Laras, Andika, Tina dan maaf apabila ada yang lupa penulis sebutkan) penulis ucapkan terimakasih. Kalian hebat dan Mari sukses Bersama.

Support system

Terimakasih kepada my partner in crime Cicik, Atitah, Marjiyuk, Mas Joko, Cincila dan Mas Aditya AP atas segala bantuan dan support terhebatnya, Biasku tercinta Bangtan Sonyeondan aka BTS (Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim taehyung, dan terutama Jeon Jungkook) yang menguatkanmu dikala mengerjakan skripsi ini agar selalu semangat dan menghilangkan lelahmu, JKT48 Gen 1 dengan lagu penyemangatnya, dan kecintaanku terhadap kuliner yang menyuplai energiku kuucapkan terimakasih, aku mencintai kalian.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat rahmat dan kuasa kasihnya yang begitu besar yang selalu menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI DEMAM MENGGUNAKAN OBAT ANTIPIRETIK PADA ANAK DI KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN”**. Skripsi ini disusun sebagai hasil dari proses penelitian, pembelajaran dan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Djoni Tarigan, MBA. selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU.,MM.,M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Ibu Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc. dan Bapak Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si. selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta nasehat dan saran kepada penulis selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. apt. Lucia Vita, S.Si.,M.Sc. selaku pembimbing akademik beserta seluruh staf pengajar Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah membimbing, mendidik dan memberikan ilmunya selama 4 tahun ini.
5. Ibu apt. Dwi Ningsih, S.Si.,M.Farm., Ibu apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm.,M.Sc., Bapak Lukito Mindi Cahyo, S.KG.,M.PH. dan Ibu Nila Darmayanti Lubis, S.Farm.,M.Sc. selaku penguji Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan Skripsi ini.
6. Ibu Mesty, Bapak Imanuel Waoma, Nenek, Kakek, Mas Fauzi Andica, Kak Lela Vista Atrikasisari Waoma, Dek Bilga Patra Janisia Waoma serta seluruh keluarga peneliti atas segala doa, perhatian serta dukungan yang diberikan.

7. Teman-teman team Novela Uun Sahera dan Annisa Nur Safitri atas suka dan duka dalam mengerjakan tugas akhir.
8. Sahabat-sahabatku Suti, Yolanda, Rini, Syavira, Dina yang telah menemani peneliti selama ini.
9. Teman-teman S1 Farmasi angkatan 2017 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.
10. Bangtan Sonyeondan aka BTS Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim taehyung, dan terutama Jeon Jungkook. terimakasih telah menguatkan dan menghibur dikala mengerjakan skripsi ini.
11. Warga Kons barokah dan Mas Aditya Anaris Pradana yang selalu menolongku dikala penelitian dan mengerjakan tugas akhir ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif untuk perkembangan ilmu Farmasi dan almamater tercinta.

Surakarta, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.i
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PERSAMAAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.i
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.ii
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.iii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Demam	6
1. Definisi Demam	6
2. Etiologi Demam	6
3. Gejala- Gejala Demam.....	7
4. Klasifikasi Demam.....	7
5. Penerapan Klinis	8
6. Dampak Lanjut Demam	8
7. Penatalaksanaan Demam.....	9
B. Antipiretik	11
1.Definisi Antipiretik	11
2. Mekanisme Kerja Obat Antipiretik	11
3. Kontraindikasi Pada Obat Antipiretik	11
4. Efek Samping Dari Obat Antipiretik.....	11

5. Obat-Obatan Antipiretik.....	12
C. Edukasi Kesehatan	14
1. Definisi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Metode Edukasi.....	Error! Bookmark not defined.
D. Swamedikasi	14
1. Definisi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Swamedikasi	Error! Bookmark not defined.
3. Keuntungan Dan Kerugian Swamedikasi	Error! Bookmark not defined.
4. Pelaksanaan Swamedikasi.....	Error! Bookmark not defined.
5. Penggolongan Obat dalam Swamedikasi	Error! Bookmark not defined.
6. Penggunaan Obat Rasional	Error! Bookmark not defined.
E. Profil Kecamatan Purwodadi.....	20
F. Landasan Teori	21
G. Kerangka Pikir	Error! Bookmark not defined.
H. Keterangan Empirik	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	24
1. Kriteria Inklusi	24
2. Kriteria Eksklusi.....	25
D. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	25
E. Variabel Penelitian	27
1. Identifikasi Variabel Utama	27
2. Klasifikasi Variable Utama	27
3. Definisi Operasional.....	27
F. Bahan dan Alat	28
1. Bahan	28
2. Alat.....	28
PERNYATAAN.....	iv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Obat Bebas	18
Gambar 2. Logo Obat Bebas Terbatas.....	18
Gambar 3. Peraturan Obat Bebas Terbatas.....	18
Gambar 4. Logo Obat Keras.....	19
Gambar 5. Skema Kerangka Pikir.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keuntungan dan Kerugian Swamedikasi.....	16
Tabel 2. Data Riskedas 2017 Penduduk kecamatan Purwodadi menurut kelompok umur.....	25
Tabel 3. Distribusi Usia Responden.....	36
Tabel 4. Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	37
Tabel 5. Distribusi pendidikan responden.....	38
Tabel 6. Distribusi Pekerjaan responden.....	39
Tabel 7. Distribusi tingkat pengetahuan responden.....	39

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 1. Rumus <i>Isaac dan Michael</i>	26
Persamaan 2. Perhitungan <i>Isaac dan Michael</i>	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	49
Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian dari Universitas.....	50
Lampiran 3. Surat keterangan penelitian.....	51
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian.....	52
Lampiran 5. Lembar Persetujuan Responden.....	53
Lampiran 6. Lembar Permohonan.....	54
Lampiran 7. Kuisisioner.....	55
Lampiran 8. Poster Swamedikasi.....	60
Lampiran 9. Poster Demam.....	61
Lampiran 10. Video Edukasi.....	62
Lampiran 11. Proses Edukasi.....	63
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	64
Lampiran 13. Hasil uji normalitas dan Uji wilcoxon untuk menyatakan pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan responden.....	69
Lampiran 14. Tabel Rekapitulasi Data Sosiodemografi dan Pendahuluan.....	71
Lampiran 15. Tabel Rekapitulasi Hasil Pretest kelompok Perlakuan.....	74
Lampiran 16. Tabel Rekapitulasi Hasil Posttest kelompok Perlakuan.....	77
Lampiran 17. Tabel Rekapitulasi Hasil Posttest kelompok Kontrol.....	78

INTISARI

WAOMA MFPS, 2020, PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI DEMAM MENGGUNAKAN OBAT ANTIPIRETIK PADA ANAK DI KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN JAWA TENGAH

Demam merupakan petunjuk adanya penyakit pada tubuh anak maupun orang dewasa. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2014 mengenai jenis keluhan kesehatan pada anak mencatat sebanyak 53,90% anak di Indonesia mengalami demam dan Susenas tahun 2017 mencatat bahwa terdapat 69,43% orang sakit di Indonesia melakukan swamedikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan orangtua mengenai swamedikasi demam serta pengaruh edukasi secara online melalui media elektronik terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi demam menggunakan obat antipiretik pada anak di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental* dengan desain *Two Group Pre Test-Post Test Control Group Design*. Sampel penelitian adalah masyarakat di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel diperoleh dengan menggunakan metode *probability sampling*. Dengan rumus *Isaac dan Michael* didapatkan Sampel dalam penelitian ini sejumlah 266 orang yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Uji wilcoxon non-parametrik digunakan untuk menganalisis data secara statistik.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden pada kelompok perlakuan mengalami perbedaan yang signifikan pada hasil *pre-test* dan *posttest*. Analisis *uji Wilcoxon* didapatkan hasil nilai $p (0,001) < \text{nilai } \alpha (0,05)$. Ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi secara online memberikan pengaruh terhadap pengetahuan masyarakat mengenai swamedikasi demam menggunakan obat antipiretik pada anak.

Kata kunci : Antipiretik, Edukasi Online, Demam pada anak, Swamedikasi

ABSTRACT

WAOMA MFPS, 2020, THE EFFECT OF EDUCATION ON Fever SWAMEDICATION KNOWLEDGE USING ANTIPYRETIC DRUGS IN CHILDREN IN PURWODADI DISTRICT, GROBOGAN REGENCY, CENTRAL JAVA

Fever is an indication of disease in children and adults body. National Socio-Economic Survey (Susenas) 2014 regarding the types of health complaints in children recorded that 53.90% of children in Indonesia had fever and Susenas 2017 noted that 69.43% of sick people in Indonesia were self-medicated. The purpose of this research was to determine the description of parental knowledge regarding fever self-medication and the effect of online education through electronic media on the level of knowledge of fever self-medication using antipyretic drugs in children in Purwodadi District, Grobogan Regency in 2020.

This research is a Quasi Experimental study with the design of Two Group Pre Test-Post Test Control Group Design. The research sample was people in Purwodadi District, Grobogan Regency who met the inclusion criteria. Samples were obtained using probability sampling methods. With Isaac and Michael's formula, the sample in this research was 266 people who were divided into two groups, namely the control group and the treatment group. The non-parametric Wilcoxon test was used to analyze the data statistically.

The results showed that the level of knowledge of respondents in the treatment group experienced a significant difference in the pre-test and posttest results. The Wilcoxon test analysis showed that the p value (0.001) < α value (0.05). This shows that the provision of online education has an influence on public knowledge about fever self-medication using antipyretic drugs in children.

Keywords: Antipyretic, fever in children, online education, Self-medication

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri dikenal dengan istilah *self medication* atau swamedikasi. Swamedikasi merupakan upaya pengobatan yang dilakukan sendiri. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi penyakit dan keluhan-keluhan ringan yang banyak dialami masyarakat, seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, kecacingan dan diare (Kemenkes RI 2011).

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2014 mencatat jenis keluhan kesehatan pada anak, dimana lebih dari separuh balita di Indonesia mengalami panas (53,90%), batuk (57,62%) dan pilek (58,2%). Sebanyak 54,8% menunjukkan anak yang sakit mengobati sendiri sakitnya, sekitar 92,87% anak yang mengobati dirinya sendiri menggunakan obat modern dan 16,07% menggunakan obat tradisional dan sisanya dengan cara pengobatan lainnya (KPPPA, 2015). Kemudian Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2017, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa terdapat 69,43% orang sakit di Indonesia yang melakukan swamedikasi. Angka ini relatif lebih tinggi dibandingkan persentase penduduk yang berobat jalan ke dokter (30,57%).

Dari Data Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) tahun 2018 ,mengenai indeks pengetahuan rumah tangga terkait kemudahan akses ke rumah sakit di Indonesia menunjukkan bahwa 37,1% diantaranya mengatakan mudah, 36,9% mengatakan sulit dan 26,0% sisanya mengatakan sangat sulit. Kemudian Riskedas tahun 2018 ,mengenai indeks pengetahuan rumah tangga terkait kemudahan akses ke puskesmas/pustu/pusling/bidan desa di Indonesia menunjukkan bahwa 39,2% diantaranya mengatakan mudah, 31,8% mengatakan sulit dan 29,0% sisanya mengatakan sangat sulit. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak rumah tangga yang merasakan sulitnya akses ke tempat pelayanan kesehatan entah itu rumah sakit maupun

puskesmas. Sehingga tidak sedikit dari mereka akan melakukan swamedikasi dalam upaya mengatasi penyakit dan keluhan-keluhan ringan seperti pusing, demam, batuk, diare, dan sebagainya.

Kemudian 35,5% masyarakat yang menyimpan obat di rumah dengan tujuan swamedikasi 27,8% dari kelompok tersebut menyimpan obat di antaranya merupakan antibiotik dan 35,7% dari kelompok tersebut menyimpan obat keras. Itu artinya Warga mengonsumsi obat, termasuk antibiotik dan obat keras secara bebas tanpa anjuran maupun resep dokter, yang mana hal ini menunjukkan adanya ketidak tepatan dalam swamedikasi (Riskedas, 2013).

Demam merupakan salah satu petunjuk terbesar adanya kondisi tubuh baik anak maupun orang dewasa yang tidak sehat. Menurut Nelwan tahun 2009, demam umumnya diartikan dimana suhu tubuh diatas 37,2°C. Salah satu penyebab demam adalah ketidak seimbangan produksi panas dan pengeluaran panas didalam tubuh. Demam adalah salah satu fitur klinis yang biasa muncul selama beberapa penyakit menular, seperti demam chikungunya yang disebabkan oleh *virus Chikungunya (CHIKV)*, *Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS)* atau Demam Berdarah dengan Sindrom Ginjal disebabkan oleh beberapa anggota genus *Hantavirus (HTV)*, demam malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi *Plasmodium falciparum*, demam enterik yang disebabkan oleh *Salmonella serovars*, demam cakar kucing yang disebabkan oleh *Bartonella sp*, atau merupakan gejala umum pada bayi atau remaja yang terkena TBC akibat infeksi *Mycobacterium tuberculosis*, di antara jenis penyakit menular lainnya. demam juga merupakan gejala yang membantu mengenali penyakit (Gonzales, et al 2016). Demam pada anak merupakan penyakit atau gejala yang paling sering terjadi pada anak. Perkembangan organ tubuh, syaraf dan tulang manusia secara optimal terjadi saat usia anak, sehingga begitu pentingnya untuk menjaga kesehatan anak, serta bagaimana menangani gejala maupun penyakit pada anak dengan baik dan benar agar tidak menimbulkan efek samping atau masalah dalam pertumbuhannya menuju dewasa.

Peran orang tua sangat berpengaruh pada penatalaksanaan demam pada anak, dimana swamedikasi dari orang tua dalam rangka untuk

menyembuhkan maupun meringankan gejala demam sedapat mungkin harus memenuhi kriteria penggunaan obat yang rasional. Namun, kesalahan penggunaan obat dalam swamedikasi masih sering terjadi, Terutama ketidaktepatan pemilihan obat dan kesalahan dalam pemberian dosis obat. Dengan adanya kesalahan pada swamedikasi ini, lama kelamaan hal ini dapat menyebabkan dampak yang buruk bagi anak yang sedang dalam masa pertumbuhan.

Menurut Notosiswoyo dan Supardi (2005) keterbatasan pengetahuan masyarakat terhadap informasi komersial obat dapat menyebabkan memungkinkan terjadinya pengobatan yang tidak rasional jika tidak diimbangi dengan pemberian informasi yang benar. Sedangkan maraknya orangtua yang cenderung membeli dan memilih obat yang menarik perhatian karena sering ditayangkan di iklan maupun saran dari tetangga, dan banyak diantaranya yang tidak membaca komposisi serta label etiket pada obat dan langsung memberikanya sebagai obat kepada anak yang sedang demam.

Pada masa pandemi saat ini, dimana pemerintah dengan tegas mengingatkan masyarakat untuk melakukan karantina mandiri serta melakukan social distancing dengan tujuan untuk memutus rantai penularan Covid-19 menyebabkan aktivitas yang berhubungan secara langsung perorangan, berkelompok serta tatap muka harus dikurangi. Tetapi dengan adanya media online, aktivitas seperti bekerja, berkumpul, pembelajaran dan lain-lain dapat dilakukan dari jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi Internet. Jaringan Internet atau media online memungkinkan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain melalui gadget di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti aktivitas tersebut disuatu tempat. Sehingga dengan adanya media online ini, akan membantu dalam proses kegiatan edukasi tanpa harus mengumpulkan massa maupun bertatap muka dengan banyak orang. Dalam penelitian ini, metode edukasi yang digunakan adalah media online seperti poster dan video yang disebar melalui internet.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, agar tidak terjadi penyalahgunaan maupun terjadi swamedikasi yang tidak tepat, maka penting untuk dilakukannya kajian mengenai pengaruh edukasi terhadap pengetahuan

swamedikasi demam menggunakan obat antipiretik pada anak di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Karena penting bagi Masyarakat untuk mendapatkan edukasi mengenai pengetahuan swamedikasi demam menggunakan obat antipiretik pada anak yang baik dan benar agar tidak terjadi penyalah artian dalam penggunaan maupun swamedikasi yang tidak tepat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan pengetahuan orangtua terhadap swamedikasi demam pada anak menggunakan obat antipiretik sebelum dan sesudah edukasi?
2. Bagaimanakah pengaruh edukasi terhadap pengetahuan orangtua dalam swamedikasi demam pada anak menggunakan obat antipiretik ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelian ini dimaksudkan untuk mengetahui :

1. Mengetahui perbedaan pengetahuan orang tua terhadap swamedikasi demam pada anak menggunakan obat antipiretik sebelum dan sesudah edukasi
2. Mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan orangtua dalam swamedikasi demam pada anak

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi penelitian mengenai pengaruh edukasi terhadap pengetahuan swamedikasi obat demam pada anak.
2. Bagi Pelayanan Kesehatan Masyarakat
Memberi informasi bagi pelayanan kesehatan masyarakat sehingga dapat dijadikan landasan dalam memberikan himbauan pada masyarakat.
3. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan terkait pengetahuan swamedikasi obat demam pada anak yang baik dan benar.

